

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tumbuhan Berkhasiat obat

A. Pengertian Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat adalah semua tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat, berkisar dari yang terlihat oleh mata hingga yang nampak dibawah mikroskop tumbuhan obat adalah seluruh jenis tumbuhan obat yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat obat.

Tumbuhan obat telah digunakan sebagai obat tradisional sejak zaman nenek moyang dahulu. Dengan luas kawasan hutan di Indonesia yang mencapai 120,35 juta hektar, maka Indonesia memiliki sekitar 80% dari seluruh total spesies tumbuhan yang memiliki potensi khasiat obat. Akan tetapi, perlu ditekankan bahwa biaya untuk pengobatan di pelayanan kesehatan tidak dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat, maka dari itu tumbuhan obat adalah salah satu solusi alternatif yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional ¹

Penggunaan bahan alam sebagai obat cenderung mengalami peningkatan dengan adanya isu back to nature dan krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat terhadap obat-obat modern yang relatif lebih mahal harganya. Obat bahan alam juga dianggap hampir tidak memiliki efek samping yang membahayakan. Pendapat itu belum tentu benar karena untuk mengetahui

¹ Heriyanto, 2006; Kinho, J., Arini, D. I. D., Halawane, J., Nurani, L., Halidah, Kafiari, Y., dan Karundeng, M.C. 2011. Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid II. Balai Penelitian Kehutanan. Manado.

manfaat dan efek samping obat tersebut secara pasti perlu dilakukan penelitian dan uji praklinis dan uji klinis.

Di samping keunggulannya, obat bahan alam juga memiliki beberapa kelemahan yang juga merupakan kendala dalam pengembangan obat tradisional antara lain : efek farmakologisnya lemah, bahan baku belum terstandar dan bersifat higroskopis serta volumines, belum dilakukan uji klinik dan mudah tercemar berbagai mikroorganisme.

Upaya-upaya pengembangan obat tradisional dapat ditempuh dengan berbagai cara dengan pendekatan-pendekatan tertentu, sehingga ditemukan bentuk obat tradisional yang telah teruji khasiat dan keamanannya, bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta memenuhi indikasi medis, yaitu kelompok obat fitoterapi atau fitofarmaka. Untuk mendapatkan produk fitofarmaka harus melalui beberapa tahap (uji farmakologi, toksisitas dan uji klinik) hingga bisa menjawab dan mengatasi kelemahan tersebut.²

B. Jenis-jenis Tumbuhan obat

Masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan dan pengalaman tertentu yang dapat memengaruhi pengetahuannya terhadap pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat mampu mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya dengan bantuan obat-obatan yang berasal dari alam.

² Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Buku. Rineka Cipta. Jakarta. 249 p.

Hal ini yang menyatakan bahwa jenis tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat didesa masawoy adalah jenis tumbuhan Beberapa jenis tumbuhan seperti

- 1) *Cassia alata*, Walaupun terdapat perbedaan penyebutan nama daerah, jenis tumbuhan obat tersebut memiliki manfaat yang sama yaitu pucuk daun atau daunnya digunakan sebagai obat gatal, panu, kadas, atau kurap,
- 2) *Lansium domesticum*(Langsung) jenis tumbuhan obat tersebut memiliki manfaat yang di gunakan sebagai khasiat obat anti malaria,obat sakit perut,cara penggunaannya di rebus, dan di minum, bagian yang di gunakan yaitu kulit pohon.Pada pemanfaatan
- 3) Akar sampay (*Tinospora crispa*), sebelum digunakan untuk pengobatan, tumbuhan jenis liana ini terlebih dahulu dibelitkan ke pinggang pasien untuk mengukur panjang batang yang dibutuhkan dalam pengobatan.Selanjutnya untuk pengobatan, misalnya penyakit³ batu ginjal, pasien harus meminum air rebusan batang yang telah diukur tersebut.

C. Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat telah menjadi bagian yang sangat penting dalam pengobatan tradisional yang telah sejak lama digunakan di Indonesia.

³ Leksikowati, S. S., Oktaviani, I., Arianti, Y., Akhmad, A. D., dan Rahayu, Y. 2020. Etnobotani tumbuhan obat masyarakat lokal suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat. Jurnal Biologica Samudra

Pemanfaatan tumbuhan obat atau obat herbal pun menjadi salah satu jalan lain bagi masyarakat untuk pengobatan suatu penyakit. Hal ini dikarenakan penggunaan tumbuhan yang berkhasiat obat atau obat herbal selain harganya yang cukup terjangkau juga minim menimbulkan efek samping dibanding dengan penggunaan obat-obatan modern dan obat-obatan berbahan kimia. Selain itu juga, tumbuhan obat dapat dipergunakan untuk berbagai jenis penyakit baik itu penyakit dalam maupun penyakit luar.

Tumbuhan obat mempunyai segudang khasiat dan memiliki berbagai manfaat jika diolah dengan baik dan benar oleh masyarakat. Akan tetapi, saat ini masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui tentang jenis-jenis tumbuhan obat yang bisa digunakan sebagai pengobatan serta cara pemanfaatan dan pengolahannya juga masih terbatas. Kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat yakni ketersediaan dan keberadaan tumbuhan obat tersebut, sebab hampir sebagian besar tumbuhan yang dimanfaatkan untuk obat adalah tumbuhan liar yang hidup di hutan maupun di sekitar pekarangan rumah masyarakat dan belum⁴

dibudidayakan dengan luas serta terbatasnya pengetahuan dari kaum muda mengenai teknik pemanfaatannya dan pengolahannya hingga menjadi obat. Hanya orang-orang⁵

⁴ Mirna, R. L., dkk. 2012. Inovasi hasil riset berbasis produk unggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Standardisasi Industri II

⁵ Sada, J. T. dan Tanjung, H. R. 2010. Keragaman tumbuhan obat tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori–Papua. Jurnal Biologi Papua.

yang berpengalaman dan orang tua yang diyakini oleh masyarakat yang dapat meramu tumbuhan obat menjadi obat herbal.

Akibat proses modernisasi mengakibatkan masyarakat lebih memilih pengobatan yang instan dan bahkan terkadang ada yang membeli obat ke apotek tanpa resep dari dokter. Mereka kurang memperhatikan efek samping yang mungkin akan ditimbulkan akibat mengkonsumsi obat-obatan kimiawi secara bebas.

Pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat semakin bervariasi dan beranekaragam dengan keanekaragaman etnis yang ada di Indonesia. Selain karena kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh kalangan muda, jumlah spesies tumbuhan yang berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai sekarang belum diketahui seluruhnya secara pasti, sehingga diperlukan pendokumentasian dan penelitian secara menyeluruh terhadap pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan utama untuk pengobatan penyakit. Kelebihan obat herbal/tradisional yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yakni kemudahannya untuk mendapatkan atau memperolehnya dan tumbuhan obat dapat ditanam di pekarangan rumah sendiri, harganya yang relatif murah dan dapat diracik sendiri.

Oleh Karena itu, sebagian besar orang Indonesia pernah menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan penyakit atau kelainan yang muncul pada tubuh selama masa hidupnya, baik itu ketika bayi sampai dewasa. Pemanfaatan

tumbuhan⁶ obat tetap ada disetiap lapisan masyarakat karena manfaatnya secara langsung bisa dirasakan secara turun temurun, walaupun cara kerjanya secara ilmiah masih belum sepenuhnya diketahui. Pemanfaatan tumbuhan obat dilatar belakangi oleh sulitnya jangkauan dan akses ke fasilitas kesehatan, terutama di daerah-daerah pedesaan yang terpencil, ada 3 kelompok masyarakat berdasarkan pemanfaatan tumbuhan obat yakni sebagai berikut.

- 1) Kelompok pertama yaitu golongan masyarakat tulen/sejati yang hanya memanfaatkan pengobatan tradisional saja, golongan ini biasanya bermukim di pedesaan atau kawasan terpencil yang belum memiliki akses dan sarana pelayanan kesehatan.
- 2) Kelompok kedua yakni golongan masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional hanya dalam skala keluarga saja. Golongan ini umumnya bermukim di daerah pedesaan yang sudah memiliki akses dan sarana pelayanan kesehatan.
- 3) Kelompok ketiga yakni golongan industriawan obat tradisional.⁷

⁷ Hidayat, D. dan Hardiansyah, G. 2012. Studi keanekaragaman jenis tumbuhan obat di kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. Jurnal Vokasi.